

PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR SISWA SMK NEGERI 1 RATAHAN

Jifky mondoringin, Drs. H. K. Manggopa, MAP, Drs. S. Rogahang, M. Pd
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado, Minahasa
Email : jifky@yahoo.com

Intisari - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar Elektronika dasar siswa SMK Negeri I Ratahan yang berjumlah 95 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 49 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, observasi, dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis regresi. Berdasarkan pengujian hipotesis di peroleh hasil bahwa terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar sebesar 33,5%. Bahkan pengaruhnya cukup tinggi. angka ini diperoleh dari perhitungan uji F. Saran yang diberikan adalah siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam belajar supaya mendapatkan hasil yang lebih baik, karena aktivitas belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajarnya, dan guru hendaknya lebih optimal dalam memberikan kesempatan pada siswa supaya dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Kata Kunci: Aktivitas belajar, Prestasi belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM). "Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan¹.

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan.

Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Dalam dunia pendidikan selalu terjadi usaha pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama. Didalam tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab".

Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003² Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunannya membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan dan profesionalisme dalam bidangnya. Pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan penyaluran nilai-nilai pancasila. Pembangunan ini meliputi pembangunan materiil dan spiritual, diantaranya pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk itu pemerintah akhir-akhir ini mengusulkan mutu pendidikan di tanah air terutama pendidikan formal.

SMK Negeri 1 Ratahan sebagai subsistem pendidikan nasional yang didalamnya juga menyelenggarakan proses pendidikan dan ikut menghasilkan para peserta didik yang diharapkan berprestasi dan berkompeten dalam membangun bangsa. Peranan pendidikan berlaku terus menerus sepanjang masa dari dulu sampai sekarang. Keberhasilan para peserta didik tidak hanya tergantung pada pendidik atau guru yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif siswa

dalam proses belajar yang juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Proses belajar merupakan suatu hal yang kompleks dan siswa sendirilah yang menentukan terjadi dan tidaknya belajar, sehingga siswa dituntut aktif dan mandiri dalam belajarnya. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar dalam mengikuti pembelajaran. Dapat disimpulkan semakin tinggi aktivitas belajar semakin tinggi pula prestasi belajar.

Namun kenyataannya proses belajar di SMK Negeri 1 Ratahan tidak sesuai harapan, dikarenakan keterbatasan kemampuan sekolah untuk mengakomodasi penuh kebutuhan belajar peserta didik pada mata pelajaran elektronika dasar. Hal ini berimplikasi pada bervariasinya aktivitas belajar di sekolah, misalnya siswa malas menulis atau mencatat, tidak mendengarkan dan memandang (memperhatikan) dengan serius penyampaian materi dari guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa juga kurang membaca buku yang berkaitan dengan mata pelajaran elektronika dasar.

Bertolak dari uraian diatas, pendidikan perlu dikembangkan untuk memacu daya kemampuan dan aktivitas siswa dalam belajar. Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha atau aktivitas belajar belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraihinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam belajar. Prestasi belajar yang baik akan dapat dicapai oleh siswa apabila mereka dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul "PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR SISWA SMK NEGERI 1 RATAHAN"

II. METODE PENELITIAN

yang digunakan adalah penelitian korelasional. Korelasional dilakukan dengan maksud untuk mendeteksi sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel-variabel pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi..

III. HASIL

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pengaruh aktifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar Elektronika dasar siswa SMK Negeri I Ratahan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 33,5%. Bahkan pengaruhnya cukup tinggi. Terdapat beragam aktivitas belajar siswa yang semuanya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggit Wianti³ 2010, Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kelas XI IPS Di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa siswa di lima sekolah telah melakukan aktivitas belajar dengan baik, terbukti dari skor tiap aktivitas belajar berdasarkan observasi pada kriteria sedang dan angket yang berada pada kriteria tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai ulangan juga sudah dapat dikatakan memuaskan, terbukti dari 152 siswa hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai kurang baik. Besar pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi adalah 7,9 % angka ini diperoleh dari perhitungan uji F. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa di kelas termasuk dalam kategori sedang dan aktivitas belajar siswa di rumah termasuk dalam kategori tinggi, hasil belajar kognitif Geografi tinggi, dan ada pengaruh dari aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar Geografi, yaitu sebesar 7,9 %.

Hal ini juga sesuai dengan teori Gie (dalam Wawan)⁴, aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan. Sedangkan menurut Sardiman dalam (Wawan)⁵ aktivitas dalam proses belajar mengajar adalah rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.

IV. SIMPULAN

Terdapat Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan aktifitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Ratahan. Adapun pengaruhnya sebesar 33,5%, bahkan pengaruhnya cukup tinggi. Terdapat beragam aktivitas belajar siswa yang semuanya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaannya.

REFERENSI

- ¹ Anggit Wianti, 2010. *Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Kelas XI IPS Di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen*. http://lib.unnes.ac.id/5391/1/6497_A.pdf
- ¹ Wawan. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*. (Yogyakarta. Nuha Medika,2010) hal.1.
- ¹ Ibid, hal.2.
- ¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.10